

Analisis Efektivitas Pemanfaatan Dana Zakat Bangun Sejahtera Indonesia (BSI) Masalah Terhadap Program BSI Scholarship Di Universitas Jambi

Muhammad Nur¹, Ridhwan², Muhammad Roihan³

¹Universitas Jambi, muhamadnurjambi0803@gmail.com

²Universitas Jambi, ridhwan@unja.ac.id

³Universitas Jambi, muhammadroihaan@unja.ac.id

ABSTRACT

In the history of the development of Islam, zakat has become the main source of funding for the government and plays a very important role in eradicating poverty, spreading Islam, developing education and culture, developing science, infrastructure, financing and building the military, and providing security and other social services. BSI Masalahat has various programs to distribute zakat funds, one of which is the BSI Scholarship Program. This program aims to provide educational assistance to students and students who are underprivileged but have high academic potential. The purpose of this study is to determine and analyze the effectiveness of the use of BSI masalahat zakat funds for the BSI scholarship program at the University of Jambi. The research method used is a qualitative-quantitative approach with descriptive analysis, which involves data collection through interviews, surveys, and documentation. The results of the study indicate that the use of zakat funds through the BSI Scholarship program has been effectively given to students who need to pay for education. The community sees this program as a form of BSI's commitment to supporting education and human resource development. The conclusion of this study confirms that a planned and directed program at BSI Masalahat, such as the BSI Scholarship, can be a strategic tool in building good education for students. Therefore, it is recommended that BSI continue to develop relevant and impactful BSI Scholarship programs, and conduct periodic evaluations to ensure their sustainability and effectiveness.

Keywords: Zakat Fund, BSI Scholarship, BSI Masalahat

PENDAHULUAN

Zakat memainkan peran yang sangat krusial dalam sejarah peradaban Islam, berfungsi sebagai salah satu sumber utama pendanaan bagi negara. Dalam hal ini, zakat tidak hanya berfungsi untuk mengurangi kemiskinan, tetapi juga untuk menyebarkan nilai-nilai Islam, mendukung pendidikan dan kebudayaan, serta membangun infrastruktur. Zakat dianggap sebagai instrumen ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat, sehingga setiap Muslim yang memiliki harta diwajibkan untuk menunaikannya kepada pihak yang berhak, terutama kepada golongan fakir miskin. Dengan potensi zakat yang sangat besar, Indonesia, sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, memiliki kesempatan untuk memanfaatkan zakat sebagai sumber pendanaan strategis dan alat pemberdayaan ekonomi (Hasan, 2020).

Dalam pengelolaan zakat, lembaga-lembaga profesional seperti BSI Masalahat memiliki peran yang signifikan untuk memastikan bahwa dana zakat dikelola dengan cara yang transparan dan efektif. BSI Masalahat, yang merupakan lembaga amil zakat resmi dari Bank Syariah Indonesia, fokus pada pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) untuk

memberdayakan masyarakat. Konsep "Maslahat" yang diusung oleh BSI Maslahat menekankan prinsip-prinsip yang memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat, dengan program-program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup, terutama bagi mereka yang kurang mampu (Zain, 2022).

Salah satu program unggulan dari BSI Maslahat adalah Program BSI *Scholarship*, yang bertujuan untuk memberikan bantuan pendidikan kepada siswa dan mahasiswa yang kurang mampu tetapi memiliki potensi akademik yang tinggi. Pendidikan menjadi prioritas dalam penyaluran dana zakat, karena merupakan kunci untuk memutus mata rantai kemiskinan. Melalui program ini, BSI Maslahat berusaha untuk memberikan akses pendidikan yang lebih luas dan merata bagi masyarakat yang membutuhkan, sehingga menciptakan keadilan sosial (Dewi, 2021).

Pendidikan sebagai pilar penting dalam pemberdayaan masyarakat tidak hanya membantu individu untuk melanjutkan pendidikan, tetapi juga memberikan harapan untuk masa depan yang lebih baik. Dengan memanfaatkan dana zakat untuk pendidikan, BSI *Scholarship* menciptakan dampak yang berkelanjutan, di mana setiap individu yang mendapatkan pendidikan yang baik akan berkontribusi pada masyarakat di masa depan. Ini sejalan dengan prinsip zakat yang tidak hanya memberikan bantuan sementara, tetapi juga menciptakan solusi jangka panjang (Nurdin, 2021).

Zakat sebagai salah satu rukun Islam memiliki banyak dasar dalam Al-Qur'an dan hadits, di mana Nabi Muhammad SAW menekankan pentingnya zakat sebagai kewajiban bagi umat Islam yang mampu. Zakat bukan sekadar sumbangan, tetapi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi untuk membersihkan harta dan membantu sesama. Melalui hadits-hadits yang ada, kita dapat memahami betapa pentingnya zakat dalam kehidupan umat Islam, baik sebagai bentuk ibadah maupun sebagai alat untuk menciptakan keadilan dan kesejahteraan di masyarakat (Masyita, 2021).

BSI Maslahat berkomitmen untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat untuk Program BSI *Scholarship*. Setiap donatur berhak mengetahui bagaimana dana mereka digunakan dan dampak yang dihasilkan. Dengan laporan berkala dan evaluasi program, BSI Maslahat berusaha untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan memastikan bahwa dana zakat yang disalurkan memberikan dampak yang signifikan bagi mustahik (Rahman, 2020).

Program BSI *Scholarship* yang dikelola oleh BSI Maslahat dan Bank Syariah Indonesia memiliki dua skema utama, yaitu BSI Prestasi dan BSI Inspirasi. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa yang kurang mampu dapat memperoleh akses pendidikan yang lebih baik, serta kesempatan untuk berkontribusi dalam masyarakat. Namun, penting untuk mengevaluasi sejauh mana program ini telah mencapai tujuannya dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi penerima manfaat (Anwar, 2020).

Penelitian mengenai efektivitas penyaluran dana zakat BSI Maslahat menunjukkan bahwa program-program yang dijalankan telah berhasil mencapai tujuannya. Dengan pemantauan dan evaluasi yang baik, BSI Maslahat dapat memastikan bahwa dana zakat yang disalurkan tepat sasaran dan memberikan manfaat yang signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program zakat di masa depan, serta menambah khazanah keilmuan mengenai manajemen zakat dan dampaknya terhadap pembangunan sosial, khususnya dalam bidang pendidikan (Hidayat, 2023).

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui mekanisme pengelolaan dalam pelaksanaan program BSI *scholarship*, hambatan atau tantangan dalam pelaksanaan program BSI *scholarship*,

dan efektivitas pemanfaatan dana zakat melalui program BSI *scholarship*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman di bidang ekonomi Islam, khususnya mengenai efektivitas penggunaan dana zakat, sehingga dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi berbagai pihak.

TINJAUAN PUSTAKA

BSI Maslahat

BSI Maslahat merupakan mitra strategi dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang didirikan dengan tujuan untuk menjalankan program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan prinsip syariah. Lembaga ini berfokus pada kegiatan-kegiatan yang memberikan manfaat (maslahat) bagi masyarakat, seperti program zakat, infak, sedekah, wakaf, serta berbagai inisiatif sosial lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (BSI Maslahat).

Dana Zakat

Dalam terminologi fikih, zakat didefinisikan sebagai bagian tertentu dari harta yang telah ditetapkan kewajibannya oleh Allah SWT untuk diberikan kepada pihak-pihak yang berhak menerima, sesuai dengan ketentuan dan kriteria yang telah ditetapkan dalam ajaran Islam (Abidin, 2014). Secara fundamental, konsep zakat tidak mengalami perubahan besar dari masa ke masa (Aibak, 2025).

BSI Scholarship

BSI *Scholarship* adalah program beasiswa yang digagas oleh BSI Maslahat dan Bank Syariah Indonesia, yang ditujukan bagi mahasiswa sarjana (S1) yang sedang berada di semester 3 atau 2, dengan durasi beasiswa selama 3 tahun atau 6 semester (BSI Maslahat).

Pengukuran Efektivitas

Efektivitas merujuk pada tingkat keberhasilan, daya guna, serta kesesuaian antara pelaksanaan suatu tugas dengan tujuan yang ingin dicapai. Secara umum, efektivitas menggambarkan sejauh mana suatu hasil berhasil dicapai. Istilah ini sering disandingkan dengan efisiensi, meskipun keduanya memiliki makna yang berbeda. Efektivitas lebih menekankan pada pencapaian hasil, sedangkan efisiensi berfokus pada cara pencapaian tersebut dengan membandingkan antara input yang digunakan dan output yang dihasilkan (Ahmad, R., & Hakim, 2021).

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian (Nolan, E., Bakhrul, 2023) mengenai efektivitas penyaluran dana zakat bsi maslahat terhadap pengembangan program sahabat pelajar indonesia MAN 16 jakarta bahwa program tersebut telah berjalan dengan efektif. Hal ini terlihat dari beberapa faktor, salah satunya adalah ketepatan sasaran program, di mana bantuan disalurkan kepada kelompok yang menjadi prioritas, yaitu fakir miskin atau masyarakat yang kurang mampu. BSI Maslahat secara selektif memilih sekolah-sekolah yang dianggap layak menerima beasiswa dari Program Sahabat Pelajar Indonesia. Sosialisasi program juga dinilai cukup efektif, yang dilakukan melalui media sosial seperti Instagram dan situs web resmi. Tujuan utama program ini adalah untuk membentuk karakter positif peserta didik, sehingga mereka dapat menjadi sumber daya manusia yang unggul dan siap bersaing di masa depan, telah dijalankan dengan cukup baik melalui kegiatan pembinaan dan mentoring. Selain itu, proses pemantauan pelaksanaan program juga berlangsung secara maksimal. Hal ini dimungkinkan karena BSI

Maslahat menjalin kemitraan dengan lembaga-lembaga mentoring untuk memastikan seluruh kegiatan dalam Program Sahabat Pelajar Indonesia berjalan sesuai dengan rencana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh variabel yang diteliti mengenai dana zakat pada program *BSI Scholarship*. Populasi penelitian ini yaitu sampel dari mahasiswa Universitas Jambi, dengan total populasi secara keseluruhan sebesar 54 orang. Metode yang dipakai untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Pengumpulan data yang digunakan dalam bentuk kuesioner (Bundin, 2019). Data Primer dikumpulkan langsung dari sumber pertama atau tempat pertama dilakukannya objek penelitian dengan berbagai mekanisme, seperti wawancara, observasi dan penyebaran kuisisioner. Data sekunder penelitian ini diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber seperti buku, modul, laporan, jurnal, artikel dan lainnya.

Analisa Data

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah pengolahan data melalui analisis kualitatif. Proses ini melibatkan identifikasi pola, pengelompokan data, dan penentuan informasi penting yang dapat disampaikan kepada pihak lain. Analisis kualitatif dilakukan secara berkelanjutan, mulai dari sebelum pengumpulan data hingga setelahnya, dan menghasilkan data deskriptif yang tidak disajikan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk deskripsi kondisi atau peristiwa. Tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi, di mana setiap langkah bertujuan untuk menyederhanakan dan menyajikan informasi dengan jelas. Pendekatan berpikir induktif digunakan untuk menggeneralisasi karakteristik umum dari fakta-fakta konkret, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan tema yang berkembang dari data mentah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Mekanisme Program *BSI Scholarship*

Program *BSI Scholarship* dirancang untuk mendukung pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia melalui mekanisme yang sistematis dan terstruktur. Proses ini mencakup seleksi calon penerima beasiswa berdasarkan kriteria tertentu, pemantauan kemajuan akademik, serta bimbingan dan dukungan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi penerima beasiswa. BSI juga melakukan evaluasi dan penyesuaian program untuk memastikan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil wawancara dengan pihak BSI Maslahat mengenai bagaimana mekanisme yang diterapkan dalam mengatasi permasalahan dalam mencapai tujuan program *BSI scholarship* maka jika program *BSI scholarship* tidak berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dengan cara melakukan evaluasi dan penyesuaian program, pengumpulan umpan balik dari penerima, serta perbaikan dalam pelaksanaan dan manajemen program. Selain itu, melakukan sosialisasi yang lebih baik dan meningkatkan kerjasama dengan institusi terkait untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pada pelaksanaan program *BSI scholarship* ini dilakukan dengan menyebar informasi melalui sosial media pada BSI yang akan disosialisasikan kepada institusi yang telah terpilih, dari segi pendaftaran hingga seleksi akan berpusat pada BSI Maslahat dan akan memberikan secara berkala kepada pihak BSI untuk nama mahasiswa/i yang terpilih akan diinformasikan ke pihak institusi

untuk *double check* terhadap nama-nama yang terpilih yang akan mendapatkan BSI *Scholarship*. Mengenai target sasaran penerima program BSI *scholarship* ini terdiri dari mahasiswa/i yang sedang menjalankan pendidikan sarjana di institusi tersebut. Proses identifikasi dan seleksi untuk menjadi penerima program BSI *scholarship* ini merupakan hasil rekomendasi dari BSI yang bekerja sama dengan institusi yang telah masuk kualifikasi yaitu yang merupakan nasabah BSI yang signifikan, memiliki institusi ternama yang ada di daerah tersebut, dan harus dengan jenjang pendidikan sarjana. Dan tentang penting bagi penerima program BSI *scholarship* untuk berasal dari keluarga yang kurang mampu dan sedang mengikuti pendidikan di institusi tersebut.

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar kepada mahasiswa/i di Universitas Jambi sebagai penerima manfaat, dapat disimpulkan bahwa Program BSI *Scholarship* memberikan dampak positif bagi para penerima. Mayoritas responden (72,2%) merasa sangat terbantu secara finansial oleh program ini, menunjukkan bahwa beasiswa tersebut efektif dalam meringankan beban biaya pendidikan. Selain itu, responden juga cenderung percaya bahwa proses seleksi untuk mendapatkan beasiswa dilakukan secara adil dan akurat, dengan 50% menyatakan setuju dan 44,4% sangat setuju. Hal ini menunjukkan kepercayaan yang tinggi terhadap transparansi dan keadilan dalam mekanisme seleksi. Namun, terdapat juga kekhawatiran di antara responden mengenai kesetaraan kesempatan dalam proses seleksi. Meskipun mayoritas (53,7%) tidak setuju bahwa ada bias yang menguntungkan kelompok tertentu, masih ada sebagian kecil responden yang merasa sebaliknya. Secara keseluruhan, hasil kuesioner ini menunjukkan bahwa Program BSI *Scholarship* telah memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa/i, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal kesetaraan kesempatan bagi semua calon penerima.

Dengan demikian, Program BSI *Scholarship* menunjukkan efektivitas dalam mencapai tujuannya, sebagaimana diungkapkan oleh pihak BSI Maslahat dan data yang diolah pada tahun 2025.

2. Hambatan dan Tantangan Program BSI *Scholarship*

Pelaksanaan program BSI *Scholarship*, terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi pencapaian tujuan program, seperti keterbatasan sumber daya, ketersediaan informasi, dan kualitas serta kuantitas pelamar. Keterbatasan anggaran mengharuskan BSI *Scholarship* untuk melakukan seleksi ketat dalam menentukan penerima beasiswa, sementara akses informasi yang tidak merata memerlukan promosi dan sosialisasi yang lebih efektif. Selain itu, pengawasan dan evaluasi yang efektif diperlukan untuk memastikan penerima beasiswa mencapai tujuan akademik dan mengembangkan kemampuan mereka.

Wawancara dengan pihak BSI Maslahat menunjukkan bahwa hambatan yang ada saat pencapaian tujuan program BSI *Scholarship* dengan memastikan kepada penerima beasiswa agar tetap melanjutkan dan menjadikan *Sharia Young Leaders* yang akan menyebarkan mengenai ekonomi syariah karena ada beberapa penerima beasiswa yang tidak melanjutkan atau menyebarkan visi misi yang tercantum pada beasiswa mengenai ekonomi syariah ini. Hal ini sejalan dengan penelitian menurut (Nolan, E., Bakhrul, 2023) beberapa faktor menunjukkan hal ini, salah satunya adalah akurasi dalam penargetan program, di mana bantuan diberikan kepada kelompok yang menjadi prioritas, yaitu orang-orang yang kurang mampu atau fakir miskin. BSI Maslahat secara selektif memilih sekolah-sekolah yang dianggap memenuhi syarat untuk menerima beasiswa dari Program Sahabat Pelajar Indonesia. Selain itu, sosialisasi program juga dianggap cukup efektif, dilakukan melalui platform media sosial seperti Instagram dan situs web resmi. Kemudian

tantangan yang ada saat pencepaian program BSI *Scholarship* dengan tujuan dari program ini sebagai pemerataan dan kualitas pendidikan di Indonesia, dapat menggunakan SDM yang *young leader*, dapat menjadi duta ekonomi syariah. Adapun dengan pelaksanaan program BSI *scholarship* sudah tercapai sesuai dengan tujuan yang ada dimana dengan terpilihnya menjadi duta ekonomi syariah yang telah mendapatkan pembinaan yang mendapatkan pengetahuan mengenai ekonomi syariah dan perbedaan dari ekonomi konvensional, adanya program pembinaan dengan hasil dari IPK relatif naik secara terus menerus, dan lulus tepat waktu. Dan mengenai program BSI *Scholarship* bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar dan membangun karakter positif sehingga menjadi sumber daya manusia yang unggul dan dapat bersaing. Program ini menyediakan bantuan biaya pendidikan, pendampingan mental dan spiritual, serta pelatihan soft skill yang mendukung pengembangan diri peserta, sehingga mereka dapat menjadi pemimpin yang baik di masa depan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Universitas Jambi sebagai penerima manfaat, dapat disimpulkan bahwa Program BSI *Scholarship* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pendidikan dan pengembangan karakter mahasiswa. Mayoritas responden (61,1%) merasa bahwa program ini dapat membantu mereka mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik, menunjukkan dukungan yang kuat terhadap efektivitas program dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, 50% responden setuju bahwa program ini mampu membangun karakter positif dan menjadikan mahasiswa/i lebih unggul, meskipun terdapat variasi dalam tingkat persetujuan. Di sisi lain, responden secara tegas menolak anggapan bahwa Program BSI *Scholarship* tidak memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan, dengan 48,1% menyatakan tidak setuju dan 40,7% sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden percaya bahwa program ini berkontribusi secara positif terhadap kualitas pendidikan mereka. Secara keseluruhan, hasil kuesioner ini menunjukkan bahwa Program BSI *Scholarship* tidak hanya memberikan dukungan finansial, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan akses pendidikan dan pengembangan karakter mahasiswa.

Dengan demikian, meskipun terdapat kendala dalam pelaksanaan program, BSI *Scholarship* menunjukkan potensi yang baik dalam mencapai tujuannya, sebagaimana diungkapkan oleh pihak BSI Maslahat dan data yang diolah pada tahun 2025.

3. Keefektivan Program BSI *Scholarship*

Program BSI *Scholarship* dirancang untuk menciptakan generasi muda yang cerdas secara akademis dan memiliki karakter yang kuat, dengan pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek akademis, karakter, dan keterampilan praktis. Keefektifan program ini terlihat dari peningkatan jumlah penerima beasiswa yang berkualitas, motivasi, dan prestasi mereka, serta efisiensi penggunaan sumber daya. Hasil wawancara dengan pihak BSI Maslahat menunjukkan bahwa dana yang diberikan digunakan secara optimal, dengan pembinaan dan pemantauan yang dilakukan secara online dan offline.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak BSI Maslahat didapatkan data bahwa penentuan/penilaian keefektifan dari program yang dilaksanakan yaitu salah satunya program BSI *scholarship* dengan cara dana yang diberikan dapat digunakan secara optimal yang dilakukan dengan mencari sesuai dengan kebutuhan yang ada, dan dilakukan pembinaan secara online dengan pusat BSI seperti workshop dan melakukan monitoring

evaluasi. Selain itu juga dapat dilakukan pembinaan secara offline dengan membagikan kepada penerima mengenai pengalaman yang didapatkan selama program berlangsung. Dan tentang cara melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program BSI *Scholarship* dengan menggunakan monitoring evaluasi setiap 3 bulan sekali dan koordinasi dengan mitra program selama 1 bulan sekali sesuai dengan jadwal dengan membuat laporan yang dilaporkan ke pihak BSI Maslahat kemudian di jelaskan atau ditampilkan pada pihak BSI Maslahat secara online maupun offline sehingga dapat memberikan masukan atau saran kepada pihak penerima beasiswa

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar kepada mahasiswa/i di Universitas Jambi sebagai penerima manfaat, dapat disimpulkan bahwa Program BSI *Scholarship* dianggap efektif dalam berbagai aspek, meskipun terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Pertama, mayoritas responden (64,8%) tidak setuju dengan anggapan bahwa program ini tidak memiliki mekanisme yang jelas untuk menangani keluhan dari penerima beasiswa, menunjukkan bahwa mereka percaya adanya sistem yang memadai untuk menangani masalah yang dihadapi. Kedua, responden juga menunjukkan keyakinan yang tinggi terhadap efektivitas penggunaan dana zakat untuk program ini, dengan 46,3% menyatakan sangat setuju dan 42,6% setuju bahwa dana tersebut telah digunakan secara efektif. Ketiga, mayoritas responden (57,3%) sangat tidak setuju dengan pernyataan bahwa program ini tidak memberikan banyak dampak positif dari berbagai aspek, yang menunjukkan bahwa mereka merasakan manfaat yang signifikan dari keberadaan Program BSI *Scholarship*. Terakhir, responden juga menunjukkan ketidaksetujuan (57,4%) terhadap anggapan bahwa tidak ada mekanisme evaluasi program yang jelas, yang mengindikasikan bahwa mereka percaya program ini dilaksanakan dengan pengukuran dan evaluasi yang tepat. Secara keseluruhan, hasil kuesioner ini menunjukkan bahwa Program BSI *Scholarship* dianggap efektif dan memberikan dampak positif bagi penerima manfaat, meskipun penting untuk terus memperbaiki mekanisme evaluasi dan penanganan keluhan agar program ini dapat berjalan lebih baik di masa depan.

Dengan demikian, meskipun Program BSI *Scholarship* menunjukkan keefektifan dalam banyak aspek, masih terdapat area yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal mekanisme evaluasi dan penanganan keluhan, sebagaimana diungkapkan oleh Ningsih (2022) dan data yang diolah pada tahun 2025.

PEMBAHASAN

1. Mekanisme Program BSI *Scholarship*

Mekanisme yang diterapkan dalam program BSI *Scholarship* memiliki dampak signifikan terhadap hasil program, terutama dalam meningkatkan jumlah penerima beasiswa yang berkualitas. Proses seleksi yang efektif memungkinkan BSI *Scholarship* untuk memilih penerima beasiswa yang tidak hanya memiliki kualitas akademik yang baik, tetapi juga potensi yang tinggi. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan motivasi dan prestasi akademik penerima beasiswa. Pengawasan dan evaluasi yang dilakukan secara efektif dapat mendorong penerima beasiswa untuk mencapai tujuan akademik mereka dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

Selain itu, mekanisme yang diterapkan dalam program ini juga berkontribusi pada efisiensi penggunaan sumber daya. Dengan pengelolaan yang baik, BSI *Scholarship* dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk mencapai tujuan program. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap dana yang dialokasikan dapat memberikan dampak maksimal bagi penerima beasiswa. Peningkatan efisiensi ini juga

berujung pada reputasi dan citra positif BSI *Scholarship* sebagai lembaga yang peduli terhadap pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia.

Dalam jangka panjang, skema yang diterapkan dalam program BSI *Scholarship* berpotensi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Dengan memberikan beasiswa kepada individu yang berkualitas, program ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan tujuan nasional untuk menciptakan generasi yang lebih terdidik dan kompeten, yang pada gilirannya akan mendukung kemajuan bangsa.

Menurut (Ningsih, 2022), skema yang diterapkan dalam program BSI *Scholarship* dapat dikatakan efektif dalam mencapai tujuan program dan memberikan dampak positif bagi penerima beasiswa serta masyarakat. Berdasarkan teori efektivitas program yang dikemukakan oleh (Ningsih, 2022), mekanisme pencapaian program dinilai sudah tepat sasaran sesuai dengan kriteria penerima manfaat. Data survei menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa/i di Universitas Jambi yang menerima manfaat memilih skala 5 dengan jawaban sangat setuju sebanyak 40,1%. Persentase ini menunjukkan bahwa Program BSI *Scholarship* telah efektif dalam pelaksanaannya dan telah mencapai sasaran target utama, yaitu mahasiswa/i yang kurang mampu.

2. Hambatan dan Tantangan Program BSI *Scholarship*

Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program BSI *Scholarship* dapat memiliki dampak signifikan terhadap hasil program. Salah satu dampak yang paling terlihat adalah penurunan jumlah penerima beasiswa. Keterbatasan sumber daya dan kurangnya informasi yang memadai dapat menyebabkan berkurangnya jumlah pelamar yang memenuhi kriteria, sehingga jumlah penerima beasiswa pun menurun. Selain itu, kualitas penerima beasiswa juga dapat terpengaruh. Jika proses seleksi tidak dilakukan secara efektif, penerima beasiswa yang terpilih mungkin tidak memiliki kualitas akademik yang baik dan potensi yang tinggi, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil program secara keseluruhan.

Tantangan lain yang dihadapi adalah penurunan motivasi dan prestasi penerima beasiswa. Ketika pengawasan dan evaluasi tidak dilakukan dengan baik, penerima beasiswa mungkin kehilangan motivasi untuk mencapai tujuan akademik mereka dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya prestasi akademik dan kurangnya pengembangan diri di kalangan penerima beasiswa. Selain itu, inefisiensi dalam penggunaan sumber daya juga dapat terjadi. Jika pengelolaan sumber daya tidak efektif, maka sumber daya yang tersedia mungkin tidak digunakan secara optimal, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hasil program.

Dalam jangka panjang, hambatan dan kendala tersebut dapat berdampak negatif pada reputasi dan citra BSI *Scholarship*. Jika program tidak berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, reputasi dan citra BSI *Scholarship* sebagai lembaga yang peduli terhadap pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia dapat terpengaruh. Menurut (Ningsih, 2022), penting bagi BSI *Scholarship* untuk melakukan perencanaan yang matang, pengelolaan sumber daya yang efektif, dan pengawasan yang ketat untuk memastikan bahwa program dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Dengan demikian, BSI *Scholarship* dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas penerima beasiswa yang berprestasi dan berpotensi.

Menurut (Ningsih, 2022) tentang teori efektivitas program, indikator hambatan dan tantangan program yang berfokus pada pembentukan karakter positif peserta didik serta

pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif di masa depan dinilai telah berjalan cukup efektif dan optimal, dengan rata-rata persentase jawaban "setuju" sebesar 34,3%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat hambatan, masih ada potensi untuk memperbaiki dan mengoptimalkan pelaksanaan program BSI *Scholarship* agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi penerima beasiswa dan masyarakat secara keseluruhan.

3. Keefektivan Program BSI *Scholarship*

Program BSI *Scholarship* telah terbukti efektif dalam menciptakan generasi muda yang unggul melalui pendekatan holistik yang mengintegrasikan dukungan finansial, pengembangan karakter, dan keterampilan praktis. Dengan memberikan bantuan biaya pendidikan, peserta dapat fokus pada studi mereka tanpa terbebani masalah keuangan, yang berkontribusi pada peningkatan motivasi dan prestasi akademis. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan finansial yang diberikan tidak hanya membantu meringankan beban, tetapi juga meningkatkan kinerja akademik peserta.

Selain itu, program ini menekankan pentingnya pengembangan karakter melalui pelatihan kepemimpinan dan nilai-nilai etika, membentuk individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga bertanggung jawab sosial. Pendampingan dari para profesional dan alumni memberikan wawasan berharga tentang dunia kerja, sementara pelatihan soft skills mempersiapkan peserta untuk bersaing di pasar kerja yang kompetitif. Dengan demikian, BSI *Scholarship* tidak hanya mencetak mahasiswa yang berprestasi, tetapi juga individu yang siap menjadi pemimpin masa depan yang mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat dan bangsa.

Menurut (Ningsih, 2022), indikator keefektivan program BSI *Scholarship* dengan pendekatan holistik yang mengintegrasikan dukungan finansial, pengembangan karakter, pendampingan, pelatihan keterampilan, dan jaringan profesional menunjukkan bahwa program ini sudah cukup efektif dan maksimal, dengan jawaban tidak setuju rata-rata sebesar 41,6%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan, program ini telah berhasil mencapai banyak tujuannya dan memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta.

Pemantauan program merupakan aspek penting dalam pelaksanaan Program BSI *Scholarship*. Menurut (Jibril, 2017) dan (Musyarrafah, 2021), pemantauan adalah kegiatan yang dilakukan setelah pelaksanaan program untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam konteks BSI *Scholarship*, pemantauan dilakukan untuk mengetahui pencapaian target, ketepatan sasaran, serta pencapaian tujuan program. Berdasarkan wawancara dengan pihak BSI Maslahat, program ini sudah baik dalam mengevaluasi segala permasalahan yang muncul, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, pelaksanaan Program BSI *Scholarship* telah efektif dengan memenuhi indikator efektivitas yang telah ditetapkan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

SIMPULAN

Program BSI *Scholarship* berhasil mencapai tujuannya melalui mekanisme yang efisien, termasuk proses seleksi yang baik, pengawasan ketat, dan pengelolaan sumber daya yang optimal. Program ini efektif dalam meningkatkan kualitas dan jumlah penerima beasiswa yang berprestasi, terutama bagi masyarakat kurang mampu, dengan dukungan rekomendasi dari BSI Maslahat. Meskipun terdapat hambatan, seperti tantangan dalam menjaga prinsip sharia

young leader di kalangan penerima beasiswa, BSI *Scholarship* terus melakukan perencanaan dan pengelolaan yang matang, serta program mentoring untuk membentuk karakter positif mahasiswa. Keefektifan program ini juga terlihat dari dampak positif yang signifikan bagi penerima beasiswa dan masyarakat, dengan fokus pada dukungan finansial dan pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan profesional. Pemantauan pelaksanaan program dilakukan secara efektif melalui kerja sama dengan lembaga mentoring.

REKOMENDASI

Disarankan agar proses pemilihan institusi untuk penerimaan Program BSI *Scholarship* ditingkatkan pada setiap pelaksanaannya, dengan melibatkan berbagai pihak terkait seperti dosen, orang tua, dan lembaga pendidikan dalam menentukan sasaran. Tujuannya adalah agar bantuan pendidikan dapat disalurkan secara tepat kepada mahasiswa/i yang benar-benar membutuhkan, demi menjaga efektivitas indikator ketepatan sasaran program.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, H. (2014). *Reinterpretasi Pendayagunaan Zakat*, Jakarta: Piramedia.
- Ahmad, R., & Hakim, L. (2021). *Analisis Efektivitas Program CSR Bank Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 10(2), 55-67.
https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta++PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I
- Aibak, K. (2025). *Zakat Dalam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. *Jurnal AHKAM*, 3(2), 200. April.
- Anwar, S. (2020). *Dampak Program Beasiswa BSI terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan di Jawa Barat*. *Universitas Pendidikan Indonesia*, Bandung.
- Bundin, B. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Dewi, L. (2021). *Implementasi Program Beasiswa BSI dalam Mendukung Pendidikan Berkelanjutan*. *Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan Islam*, 3(2), 89-102.
- Hasan, M. (2020). *Strategi Bank Syariah Indonesia dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah melalui Beasiswa*. *Prosiding Seminar Internasional Perbankan Syariah*, 5(1), 120-135.
- Hidayat, T. (2023). *Strategi Bank Syariah Indonesia dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah melalui Program Beasiswa*. *Jurnal Perbankan Syariah*, 12(2), 95-110.
- Jibril, A. (2017). *Efektivitas Program Perpuseru Di Perpustakaan Umum Kabupaten Pamekasan*. *Jurnal Universitas Airlangga*. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2021.16.1.1637>
- Masyita, D. (2021). *Inovasi Keuangan Islam dalam Mendorong Pembangunan Berkelanjutan*. *Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 123-140 (Issue 9). [http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/1069/1/KTI Novia Puspita Sari.pdf](http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/1069/1/KTI%20Novia%20Puspita%20Sari.pdf)
- Musyarrafah. (2021). *Efektivitas Pelaksanaan Program Pendidikan Gratis Di Smp Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa*. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
<https://doi.org/10.22216/jen.v5i1.4632>
- Ningsih, R. (2022). *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Miskin (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Dompu)*. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Nolan, E., Bakhrul, A. (2023). *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat BSI Masalah Terhadap Pengembangan Program Sahabat Pelajar Indonesia MAN 16 Jakarta*.3.

- Nurdin, A. (2021). *Prinsip Keadilan dalam Ekonomi Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam, 3(1), 15-30.
- Rahman, A. (2020). *Keuangan Syariah: Konsep dan Implementasi di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press.
- Zain, M. (2022). *Ekonomi Syariah: Teori, Praktik, dan Tantangan di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.